

Pengaruh perbedaan jenis kelamin pada lansia terhadap tingkat kemandirian dalam merawat diri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276941&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses menjadi tua merupakan proses yang alami dalam kehidupan manusia baik laki-laki maupun perempuan dimana terjadi penurunan kemampuan tubuh dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat kemandirian lansia dalam merawat diri. Judul penelitian dalam laporan ini adalah pengaruh perbedaan jenis kelamin pada lansia terhadap tingkat kemandirian dalam merawat diri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi adanya pengaruh dari perbedaan jenis kelamin pada lansia terhadap tingkat kemandirian dalam merawat diri, penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan uji statistik Chi-Square. Sampel yang diteliti sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 16 orang lansia laki-laki, dan 14 orang lansia perempuan. Sampel didapat dari Sasana Tresna Werdha Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan Cibubur Jakarta Timur. Hasil penelitian yang didapat adalah: 37,5% lansia laki-laki mempunyai tingkat kemandirian : ketergantungan ringan dan 62,55 dengan tingkat kemandirian mandiri, sedangkan 35,7% lansia perempuan mempunyai tingkat kemandirian : ketergantungan ringan dan 64,3% dengan tingkat kemandirian : mandiri. Nilai $p > 0,05$ maka hasil penelitian tidak signifikan yang artinya tidak ada pengaruh yang bermakna dari perbedaan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan tingkat kemandirian lansia dalam merawat diri.